

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pembelajaran bahasa Indonesia digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik lisan maupun tulisan. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, ada empat aspek yang harus dikuasai oleh siswa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat komponen berbahasa tersebut tidak dapat dipisahkan antara yang satu dengan yang lainnya karena keempat komponen tersebut memiliki hubungan yang sangat erat. Menyimak dan membaca termasuk kegiatan yang reseptif sedangkan berbicara dan menulis termasuk kegiatan yang produktif.

Keterampilan menulis tidak dapat dipisahkan dari kegiatan siswa selama mengikuti pembelajaran di sekolah. Keterampilan menulis harus mendapatkan perhatian karena menuntut kecerdasan dan kreatifitas. Hal ini selaras dengan pendapat Wiyanto (dalam Maryani, 2010:3) bahwa menciptakan iklim budaya menulis akan mendorong seseorang akan menjadi lebih aktif, lebih kreatif, dan lebih cerdas. Oleh karena itu, untuk dapat menulis dengan benar perlu pembiasaan diri dengan cara belajar serta berlatih secara terus-menerus dan berkesinambungan. Adapun tujuan menulis di antaranya adalah untuk menambah perbendaharaan kata, melatih menuangkan pikiran, pengalaman, perasaan, ataupun gagasan secara sistematis sesuai dengan kaidah kebahasaan, serta berlatih menggunakan kaidah ejaan secara benar.

Keterampilan menulis sangat penting dikuasai oleh seseorang terutama siswa, karena menulis dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan seseorang secara tidak langsung. Dengan menulis siswa diharapkan dapat menuangkan ide, pikiran, dan gagasan mereka kedalam bentuk tulisan. Dalam hal ini siswa perlu bimbingan dari guru untuk menuangkan ide ataupun pikiran-pikiran mereka dalam bentuk tulisan.

Pentingnya keterampilan menulis maka sebagai upaya yang dilakukan, khususnya di Sekolah Menengah Pertama adalah melakukan pembinaan dan pengembangan keterampilan menulis. Penelitian ini difokuskan pada keterampilan menulis teks deskripsi, melalui pembelajaran menulis teks deskripsi ini diharapkan agar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tapa mampu menulis teks deskripsi dengan tepat.

Teks deskripsi adalah teks yang berisi gambaran suatu objek yang dideskripsikan. Dengan kalimat deskripsi, pembaca seolah-olah melihat, mendengar, dan merasakan sendiri tentang hal yang disampaikan dalam suatu teks. Dengan kata lain, kalimat deskripsi merupakan kalimat yang melukiskan sesuatu, menyatakan apa yang dilihat, melukiskan perasaan, dan perilaku jiwa dalam wujud kalimat. Tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran menyusun teks deskripsi adalah agar siswa mampu menyusun teks deskripsi dengan tepat. Teks deskripsi yang dimaksud adalah teks deskripsi yang sesuai dengan ciri dan unsur kebahasaan.

Kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi belum menunjukkan harapan sebagaimana mestinya. Siswa belum mampu mengungkapkan ide atau pendapat

terhadap suatu masalah dalam komunikasi tulisan walaupun melalui bentuk paragraf yang sederhana. Pembelajaran menulis sudah ditekankan kepada siswa dari bangku sekolah dasar. Oleh karena itu, pembelajaran menulis harus mendapatkan perhatian dari guru Bahasa Indonesia di SMP untuk meningkatkan kualitasnya.

Salah satu ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP adalah teks deskripsi. Pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 menggunakan pendekatan berbasis teks. Pendekatan ini bertujuan agar peserta didik mampu memproduksi dan menggunakan teks sesuai dengan tujuan dan fungsi sosialnya. Dalam pembelajaran bahasa yang berbasis teks, bahasa Indonesia diajarkan bukan sekedar sebagai pengetahuan bahasa, melainkan sebagai teks yang berfungsi untuk menjadi aktualisasi yang penggunaannya pada konteks sosial dan akademis.

Oleh sebab itu, guru secara perlahan-lahan mengarahkan siswa agar mandiri. Sehingga siswa menguasai model teks yang diajarkan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara diskusi, maupun membuat kerangka teks. Jika pembelajaran dilakukan dengan baik maka siswa akan mampu menguasai pengetahuan dan keterampilan berbagai teks.

Namun yang terjadi di sekolah, banyak keluhan-keluhan dari para siswa. Salah satu keluhan mereka adalah mereka masih belum mampu menguasai berbagai model teks yang diajarkan, dan kurangnya contoh lain yang diberikan oleh guru mengenai teks yang diajarkan, sehingga berdampak pada ketidakmampuan siswa menulis teks deskripsi.

Hal tersebut berpengaruh pada pola pikir siswa sehingga pada saat diberikan tugas menulis teks deskripsi, siswa cenderung menyalin contoh teks yang ada dalam buku. Oleh karena itu, dalam menulis teks deskripsi guru diharapkan memberikan contoh lain dari teks deskripsi untuk menambah pengetahuan siswa terhadap teks deskripsi, siswa harus mengikuti latihan menulis untuk mengembangkan wawasan atau melatih mereka untuk menulis khususnya menulis teks deskripsi, dalam menulis teks deskripsi siswa diharapkan mampu memahami struktur dan ciri-ciri kebahasaan yang ada dalam teks, dan siswa diharapkan setelah mengikuti kegiatan menulis mampu menuangkan ide mereka ke dalam bentuk tulisan deskripsi berdasarkan struktur dan ciri-ciri kebahasaan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang didepan peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

- a. Bagaimana kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tapa menulis teks deskripsi pada tahun pelajaran 2016/2017 berdasarkan segi struktur ?
- b. Bagaimana kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tapa menulis teks deskripsi pada tahun pelajaran 2016/2017 berdasarkan ciri-ciri kebahasaan?

### **1.3 Tujuan penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut.

- a. Mendeskripsikan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tapa berdasarkan struktur teks pada tahun pelajaran 2016/2017.
- b. Mendeskripsikan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tapa berdasarkan ciri-ciri kebahasaan teks pada tahun pelajaran 2016/2017.

### **1.4 Manfaat penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Manfaat bagi peneliti  

Dapat meningkatkan wawasan dan pengalaman peneliti dalam kajian tulisan ilmiah serta memperoleh gambaran kemampuan siswa menyusun teks deskripsi.
- b. Manfaat bagi siswa  

Manfaat bagi siswa yaitu hasil penelitian ini dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Khususnya meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi berdasarkan struktur dan ciri-ciri kebahasaan.
- c. Manfaat bagi guru  

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan atau pedoman bagi guru untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa khususnya menulis teks deskripsi.

d. Manfaat bagi sekolah

Hasil penelitian ini bisa bermanfaat disekolah sebagai bahan pertimbangan pihak sekolah dalam memperbaiki pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia.

### **1.5 Defenisi operasional**

Defenisi operasional berikut dimaksud untuk memberikan penjelasan terhadap kata atau istilah yang digunakan dalam penelitian agar tidak terjadi kesalahpahaman pada pembaca.

- a. Kemampuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik menulis teks deskripsi yang dibuktikan oleh skor kemampuan yang diperoleh.
- b. Menulis adalah kegiatan menuangkan ide dalam bentuk tulisan dengan sistematis, yang bertujuan untuk menyampaikan pesan kepada orang lain agar orang lain paham dengan maksud yang ingin disampaikan.
- c. Teks deskripsi adalah teks yang berisi gambaran suatu objek, tempat, atau peristiwa yang dilukiskan dengan keadaan yang sebenarnya seolah-olah dapat dirasakan ataupun dilihat oleh pembaca.

Berdasarkan definisi pada poin a, b, dan c dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks deskripsi adalah hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri I Tapa tahun pelajaran 2016/2017 dalam menyusun teks deskripsi berdasarkan struktur dan ciri-ciri kebahasaan teks.